

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X MAN 3 Kabupaten Tasikmalaya dalam pembelajaran sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran sejarah di kelas X MAN 3 Kabupaten Tasikmalaya, serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkannya model tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-10, X-11, X-12, yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis rendah, dengan sampel yang digunakan yaitu kelas X-11 sebagai kelas eksperimen sebanyak 32 orang dan kelas X-12 sebagai kelas kontrol sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes berbentuk soal uraian dengan jumlah 5 soal dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan nilai *t hitung* (5,154) lebih besar daripada *t tabel* (2,018), sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan rata-rata sebesar 62,54, sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori rendah dengan rata-rata sebesar 27,71. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi dalam penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif untuk mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Cooperative Learning, Numbered Head Together (NHT), Berpikir Kritis

ABSTRACT

The problem in this study is related to the low critical thinking skills of class X students of MAN 3 Tasikmalaya Regency in learning history. This study aims to determine the effect of the Cooperative Learning model of the Numbered Head Together (NHT) type on students' critical thinking skills in history learning in class X MAN 3 Tasikmalaya Regency, as well as to determine the improvement in students' critical thinking skills after the implementation of the model. This study used a quantitative approach with a *quasi-experimental* method and employed a *Nonequivalent Control Group Design*. The population consisted of classes X-1, X-2, X-3, X-4, X-10, X-11, and X-12 which indicated low critical thinking skills. The sample used was class X-11 as the experimental class with 32 students and class X-12 as the control class with 32 students. The sampling technique used *purposive sampling*. Data collection was carried out using a test instrument in the form of five essay questions administered through *pretest* and *posttest*. The results of the study indicate that there is a significant effect of the Cooperative Learning model of the Numbered Head Together (NHT) type on students' critical thinking skills. This is evidenced by the *independent sample t-test*, which shows a significance value of < 0.05 , with the calculated t-value (5.154) greater than the t-table (2.018), indicating that the alternative hypothesis is accepted. Furthermore, the N-Gain test results show that the increase in critical thinking skills in the experimental class is in the moderate category with an average of 62.54, while the control class is in the low category with an average of 27.71. These findings indicate that the Numbered Head Together (NHT) learning model is more effective than the lecture method in improving students' critical thinking skills in history learning. Therefore, teachers need to innovate in implementing more interactive and collaborative learning models to support the development of students' critical thinking skills.

Keywords: History Learning, Cooperative Learning, Numbered Head Together (NHT), Critical Thinking.